

## **PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DALAM MEMPERSIAPKAN LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) AKUNTANSI PADA SMK YPE NUSANTARA SLAWI**

**Fitri Amaliyah, Hetika, Krisdiyawati, Ririh Sri Harjanti**

Politeknik Harapan Bersama Tegal

*fitri.amaliyah@poltektegal.ac.id., hetika@poltektegal.ac.id,*

*kris.diyawati@gmail.com, ririh.sriharjanti@gmail.com*

### **Abstract**

Student Competency Competition (LKS) is a competition activity held every year that is attended by SMK students based on their respective competencies which aims to find out student abilities. The problem with this activity is the lack of optimal preparation for students to take part in LKS activities. The problems that occur are caused because teachers do not have maximum tips and tricks in delivering material to their students. In addition, the training provided by teachers to students is also very minimal in time. Insufficient preparation makes students feel less confident in the accounting competency competition. So that this reason strengthens the service team to hold efforts to improve the professionalism of teachers in preparation for participating in LKS activities. The implementation of activities is divided into three stages. First, the service team conducted a survey on the problems faced by SMK and determined the theme. Second, the service team compiles the materials and equipment needed. In the third stage, the activity team carried out the implementation of activities using the method of lectures, tutorials and discussions. The training provided the results of an increase in insight into tips and tricks for compiling financial reports in preparation for the accounting student competency competition (LKS).

*Keywords: Teacher Professionalism, LKS Accounting, Vocational High School Students.*

### **Abstrak**

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) suatu kegiatan lomba yang diselenggarakan setiap tahun yang diikuti siswa SMK berdasarkan kompetensi masing-masing yang bertujuan mengetahui kemampuan siswa. Permasalahan pada kegiatan ini yaitu kurang maksimalnya persiapan yang dimiliki siswa untuk mengikuti kegiatan LKS. Permasalahan yang terjadi disebabkan karena guru belum memiliki tips dan trik yang maksimal dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Selain itu, pelatihan yang diberikan guru kepada siswa juga waktunya sangat minim. Persiapan yang kurang maksimal membuat rasa kurang percaya diri siswa pada lomba kompetensi akuntansi tersebut. Sehingga alasan tersebut memperkuat tim pengabdian untuk mengadakan upaya peningkatan profesionalisme guru dalam persiapan mengikuti kegiatan LKS. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap. Pertama, tim pengabdian melakukan survei tentang permasalahan yang dihadapi SMK serta menentukan tema. Kedua, tim pengabdian menyusun materi dan perlengkapan yang dibutuhkan. Tahap ketiga, tim kegiatan melakukan pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Pelatihan tersebut memberikan hasil adanya peningkatan wawasan tentang tips dan trik menyusun laporan keuangan dalam persiapan lomba kompetensi siswa (LKS) Akuntansi.

*Kata kunci: Profesionalisme Guru, LKS Akuntansi, Siswa SMK.*

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak

pada segala aspek khususnya di dunia industri sehingga persaingan bagi tenaga kerja juga semakin ketat.

Persaingan sumber daya manusia yang semakin ketat memaksa untuk dapat menguasai kompetensi dan keahliannya bagi lulusan siswa SMK. Hal tersebut sejalan dengan kebutuhan di dunia industri dan dunia kerja yang menginginkan tenaga kerja mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah menyesuaikan kebutuhan dunia usaha dunia industri (DUDI) dengan menerapkan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan capaian kompetensi lulusan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan bersifat formal yang memiliki tugas untuk dapat mempersiapkan lulusannya bekerja sesuai dengan bidangnya. Selain itu, dengan memilih pendidikan vokasi juga diharapkan dapat mewujudkan lulusan yang mempunyai keahlian sesuai kebutuhan dunia usaha saat ini, memiliki keahlian dan sertifikasi yang menjadi syarat di perusahaan, menjadi pusat informasi dan diseminasi bidang pendidikan teknologi dan kejuruan serta memiliki jiwa entrepreneurship (Nopriansyah, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih dijadikan sebagai rujukan perusahaan tentang perekrutan tenaga kerja level menengah. Pendidikan vokasi memiliki tujuan menciptakan lulusan menjadi sumber daya yang cakap sehingga mampu bersaing di dunia kerja dan bisa menempati posisi diberbagai bidang baik perusahaan nasional maupun internasional. Untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya, perlu adanya penerapan kurikulum yang tepat. Besarnya peran yang diberikan oleh SMK yaitu karena setiap lulusan dipastikan mempunyai keahlian yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja. Lomba kompetensi siswa

akuntansi menjadi salah satu program yang bisa menunjang kompetensi siswa dalam hal *hardskill* dan *softskill* siswa.

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) merupakan perlombaan tentang keahlian siswa yang diselenggarakan setiap tahun khususnya untuk siswa SMK dengan masing-masing bidang kompetensi yang bertujuan dapat mengukur tingkat kompetensi yang dimiliki siswa (Astuti & Utomo, 2021). Lomba Kompetensi Siswa (LKS) diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Adapun lomba LKS dilaksanakan dengan cara berjenjang untuk memperoleh siswa-siswa yang berprestasi sesuai wilayah domisili sekolah masing-masing. Siswa yang memperoleh juara pada satuan wilayah kerja, selanjutnya akan mengikuti perlombaan di tingkat provinsi lalu ke tingkat nasional. Ajang lomba ini tentunya membutuhkan persiapan diri yang baik untuk dapat mengikutinya dengan maksimal.

Strategi yang dapat diterapkan oleh SMK untuk dapat memperoleh hasil yang baik di ajang lomba kompetensi siswa (LKS) khususnya di bidang akuntansi yaitu meningkatkan karakteristik pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Salah satunya sekolah memiliki guru yang profesional yang diterapkan pada saat pembelajaran. Apabila SMK memiliki guru profesional dalam memberikan pengajaran dan pelatihan khususnya dalam mempersiapkan lomba kompetensi siswa (LKS) maka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa dan dapat mendapatkan juara di ajang lomba kompetensi siswa (LKS) karena LKS memiliki tujuan mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki siswa sesuai bidangnya. Sehingga dapat disimpulkan salah satu indikator yang menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran yaitu

tersedianya tenaga pendidikan yang profesional (Nopriansyah, 2019).

Profesionalisme guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas utamanya menjadi pendidik serta pengajar yaitu meliputi kemampuan membuat perencanaan, melaksanakan, dan kegiatan evaluasi proses belajar mengajar (Sunarto, 2019). Perlu adanya perhatian baik dari sekolah atau pemerintah tentang pengembangan kualitas bagi guru SMK misalnya khusus untuk guru yang masih produktif dengan pemberian pengembangan kompetensi pendidik. Selain itu, perlu adanya pembangan kualitas kompetensi guru bagi sekolah SMK khususnya dalam persiapan keikutsertaan kegiatan lomba kompetensi Siswa (LKS) bidang akuntansi yaitu dengan mengikuti pelatihan tentang tips dan trik mengerjakan latihan soal dengan mudah dan cepat agar profesionalisme guru semakin meningkat.

SMK YPE Nusantara Slawi tentunya mengalami kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya dalam mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan lomba kompetensi siswa (LKS). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK YPE Nusanatara Slawi, diketahui kendala yang dihadapi yaitu kesiapan siswa yang masih minim untuk mengikuti lomba LKS. Minimnya persiapan yang dimiliki oleh siswa menyebabkan timbulnya rasa ketidakpercayaan siswa saat mengikuti lomba kompetensi jurusan akuntansi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang mewakili untuk mengikuti lomba LKS belum memperoleh hasil yang maksimal. Perwakilan siswa yang ditunjuk belum menguasai tentang tips dan trik mengerjakan laporan keuangan dengan cepat dan mudah khususnya terkait soal kasus perpajakan.

Permasalahan yang terjadi disebabkan karena guru belum memiliki tips dan trik mengerjakan laporan keuangan (*financial statement*) dengan mudah dan cepat. Selain itu, singkatnya waktu untuk melatih perwakilan siswa yang mengikuti lomba dalam mengerjakan soal latihan untuk persiapan mengikuti lomba kompetensi siswa (LKS) juga sangat minim. Dari hasil identifikasi masalah mitra tersebut, memperkuat alasan untuk diadakan upaya peningkatan profesionalisme guru dalam persiapan mengikuti kegiatan LKS.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan memberikan pelatihan materi dan contoh soal Lomba Kompetensi Siswa (LKS) akuntansi kepada guru-guru akuntansi di SMK YPE Nusantara Slawi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2021 melalui pemberian materi, tutorial dan diskusi. Adapun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan Wawancara Pihak Sekolah.

Tim PKM sebelum kegiatan melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, Humas, dan Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi untuk membahas tentang permasalahan atau kendala yang dialami oleh siswa dalam mengikuti Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Akuntansi.

2. Pembuatan Materi dan Contoh Latihan Soal Pelatihan.

Tim dosen membuat materi pelatihan yang berkaitan dengan trik dan tips menyusun laporan keuangan

dalam mempersiapkan lomba LKS bagi siswa. Selain itu, juga membuat latihan soal praktek menyusun laporan keuangan yang digunakan dalam pelatihan kegiatan PKM.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.

Peserta pada kegiatan pelatihan PKM ini merupakan guru akuntansi di SMK YPE Nusantara Slawi yang berjumlah 7 orang. Tahap awal pembukaan dilaksanakan selama 30 menit, pemaparan materi selama 1 (satu) jam, dan yang terakhir adalah praktek menyusun laporan keuangan dilaksanakan selama 2 (dua) jam. Peserta mendapatkan materi dan contoh soal praktek menyusun laporan keuangan yang dibagikan oleh tim dosen. Berikut ini materi pelatihan yang diberikan kepada peserta selama pelatihan:

- a. Identitas dan kebijakan perusahaan.
- b. Entri Jurnal
- c. Memproses Buku Besar
- d. Menyusun *Trial Balance*
- e. Entri Jurnal Penyesuaian
- f. Menyusun *Worksheet*
- g. Menyusun Laporan Keuangan
- h. Komponen Penilaian di masing-masing unit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada pengabdian ini dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 8 Desember 2021 hari rabu sesuai dengan perencanaan di SMK YPE Nusantara Slawi. Adapun proses perencanaan

sampai dengan evaluasi terhitung selama satu semester terhitung dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022.

Peserta kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh guru akuntansi SMK YPE Nusantara Slawi sejumlah 7 orang. Secara umum Guru Akuntansi SMK YPE Nusantara Slawi kebanyakan memiliki kendala adanya siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah dibandingkan dengan siswa SMK Negeri. Selain itu dengan adanya pembelajaran secara daring semakin membuat siswa tidak maksimal dalam menerima materi khususnya dalam mempersiapkan lomba kompetensi siswa (LKS). Berdasarkan hasil diskusi disampaikan bahwa masih minimnya persiapan dalam mengikuti lomba LKS Akuntansi. Sehingga masalah tersebut harus diselesaikan secara bersama dengan tujuan dapat memaksimalkan para siswa dalam mengikuti lomba LKS. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rundown Acara PKM**

Waktu	Kegiatan	PIC
08.30-08.45	Pembukaan	MC
08.45-09.00	Sambutan	Tim PKM
09.00-09.10	Penandatanganan MoU	Kepala Sekolah
	Penyerahan	
09.10-09.15	Cinderamata dan Foto Bersama	Tim PKM
09.15-10.15	Materi Praktik	Tim PKM
	Penyusunan	
10.15-12.00	Laporan Keuangan dan Diskusi	Tim PKM
12.00-12.15	Penutupan	MC

Dari pemaparan materi yang disampaikan oleh tim dosen, seluruh peserta sudah memahami tentang *basic* akuntansi tetapi peserta sebagian besar belum mengetahui tentang tips dan trik penyusunan pelaporan keuangan secara mudah dan cepat. Dari hasil diskusi

dengan peserta guru akuntansi sebagian besar guru memberikan materi kepada siswa sesuai dengan materi yang ada.

Tahap pertama adalah penyampaian materi tentang ruang lingkup dan komponen penilaian dalam lomba kompetensi siswa (LKS). Pada kegiatan pengabdian ini ruang lingkup materi yang disampaikan meliputi unit mengentri jurnal, menyusun buku besar dan penyusunan laporan keuangan. Adapun komponen penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Komponen Penilaian**

Unit Kompetensi	Waktu	Bobot
Memproses Entri Jurnal	60 Menit	15%
Memproses Buku Besar	60 Menit	15%
Menyusun Laporan Keuangan	120 Menit	25%

Dari ketiga unit kompetensi tersebut, bobot yang paling besar adalah unit kompetensi menyusun laporan keuangan. Sehingga diharapkan peserta kegiatan pengabdian ini dapat lebih fokus dalam unit kompetensi menyusun laporan keuangan.



**Gambar 1. Penyampaian Materi 1**

Pada tahap kedua adalah penyampaian materi dari Tim PKM tentang identitas perusahaan dan kebijakan akuntansi dan praktek menyusun laporan keuangan. Pada tahap ini tim PKM menjelaskan secara simpel tentang kebijakan akuntansi apa

yang diterapkan khususnya oleh perusahaan dagang. Selain itu, Tim dosen menjelaskan secara detail mulai dari kebijakan kas di bank, petty cash, penjualan, pembelian, piutang dagang, persediaan dan kebijakan aset tetap perusahaan. Pada sesi ini peserta lebih banyak bertanya tentang point penjualan dan pajak.



**Gambar 2. Penyampaian Materi 2**

Pada tahap terakhir adalah tahap sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan terlihat sangat antusias pada sesi ini. Para peserta mengajukan banyak pertanyaan tentang materi-materi yang telah disampaikan oleh tim dosen. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta PKM sebagian besar ditemukan pada saat menemukan kesulitan saat praktek penyusunan laporan keuangan khususnya tentang penyusunan *cash flow statement*.



**Gambar 3 Diskusi dan Tanya Jawab**

Setelah acara selesai, selanjutnya dilakukan sesi foto bersama

antara tim PKM dan guru-guru SMK YPE Nusantara Slawi. Para peserta merasa antusias dan menginginkan adanya pelatihan kembali tentang pelatihan penyusunan laporan arus kas.



Gambar 4. Foto Bersama

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dapat dilihat bahwa adanya materi tentang tips dan trik yang diberikan kepada guru SMK YPE Nusantara Slawi dapat mempermudah pemahaman siswa dalam mempersiapkan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Akuntansi. Sebaiknya pihak SMK YPE Nusantara Slawi memberikan pelatihan dengan durasi yang lebih banyak kepada siswa. Selanjutnya, pihak SMK menginginkan adanya pelatihan lanjutan tentang penyusunan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada SMK YPE Nusantara Slawi yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan pelatihan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E., & Utomo, S. W. (2021). *Pendampingan Pemanfaatan ICT Dalam Lomba Kompetensi Siswa SMK. 1*, 18–29.
- Nopriansyah. (2019). *Mempersiapkan*

*Lulusan SMK Menghadapi Era Industri 4.0*.  
<https://smkn1tempilangbabel.sch.id/read/8/mempersiapkan-lulusan-smk-menghadapi-era-industri-40>

Sunarto. (2019). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. 26 Februari 2019.  
<https://formenews.id/2019/02/26/upaya-meningkatkan-kompetensi-profesional-guru-dalam-proses-belajar-mengajar/>